ISSN 2477-5134 Volume xx edisi xx April 20xx

JUDUL (Arial, Caps Lock, Bold, 20pt)

Oleh:
Nama Penulis[1] (Arial Narrow, Bold, 14pt)
Asal Penulis (Program Studi, Fakultas)
Nama Universitas/Institusi
Nama Penulis[2] (Arial Narrow, Bold, 14pt)
Asal Penulis (Program Studi, Fakultas)
Nama Universitas/Institusi
E-mail[1] ; Email[2]

ABSTRAK

Abstrak harus dibuat dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris. Abstrak bahasa Indonesia ditulis terlebih dahulu lalu dilanjutkan dalam paragraf baru untuk penulisan *abstract* dalam bahasa Inggris. Abstrak ditulis dalam format satu paragraf dan sebaiknya menjelaskan isi secara ringkas yang mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil analisis. (Isi abstrak maksimal 300 kata, Arial Narrow, 12 pt, spasi 1, *hanging paragraph*)

Kata Kunci: *(minimal 3 kata kunci dan maksimal 5 kata kunci, Arial Narrow, 12 pt, Italic, spasi 1)*

ABSTRACT

Abstracts must be made in Indonesian and in English. Indonesian abstracts are written first and then continued in new paragraphs for writing abstracts in English. Abstracts are written in one paragraph format and should explain the contents in a concise manner that includes the research objectives, research methods, and the results of the analysis. (Fill abstracts with a maximum of 300 words, Arial Narrow, 12 pt, 1 space, hanging paragraph)

Keywords*: ((minimum 3 keywords and maximum 5 keywords, Arial Narrow, 12 pt, Italic, space 1)*

Copyright © 2020 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: *Revised:* *Accepted:*

A. PENDAHULUAN (Judul Section, Garamond, Bold, 12pt)

1. Latar Belakang (Subjudul, Garamond, Underlined, 12 pt)

Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Pada bagian Latar Belakang diawali dengan penjelasan judul agar pembaca memahami istilah-istilah asing. Selanjutnya uraian tentang hal-hal spesifik yang mendorong atau menjadi alasan terciptanya ide/ inspirasi. Penjelasan penting dari ide

yang akan diwujudkan.

2. Rumusan Masalah (Subjudul, Garamond, 12 pt)

Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Rumusan masalah mempertanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan suatu penelitian, dimana nantinya jawaban dari pertanyaan inilah yang akan menjadi hasil penelitian itu.

3. Orisinilitas (Subjudul, Garamond, 12 pt)

Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Orisinilitas bisa dirunut berdasarkan subjek/tema, materi subjek, ide, bentuk/ konsep/cara ungkapan, dan media/teknik. Dalam pemaparan orisinalitas belum cukup hanya diberikan penjelasan bersifat subjektif/ internal, sperti pengakuan penulis bahwa ia tidak meniru karya siapapun, tetapi perlu membuat komparasi dengan karya-karya terdahulu/ seniman lainnya yang menggarap subjek tema/ ide seruupa, atau dengan gaya serupa.

4. Tujuan dan Manfaat

Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

1) Tujuan, berisi pemikiran yang berkaitan langsung dengan karya seni yang akan diciptakan (ide dan bentuk/ wujudnya), permasalahan bidang ilmu/ cabang seni. Contoh: Menciptakan karya lukisan yang mengungkapkan kontradiksi budaya tradisional dan modern dengan gaya surealistik emnggunakan cat minyak diatas kanvas.
2) Manfaat, jika tujuan tercapai apa manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bidang ilmu/ cabang seni, lembaga.

B. KONSEP PERANCANGAN (Judul Section, Garamond, Bold, 12pt)

1. Kajian Sumber Perancangan (Subjudul, Garamond, 12 pt)

Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Kajian Sumber Perancangan, diawali dengan definisi/ pengertian subjek kajian dan lingkupnya. Disini dilakukan kajian terhadap berbagai sumber yang memberi inspirasi dan menunjang gagasan dan perwujudannya,bisa bersumber dari alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan karya-karya seni. Bahan-bahan bisa didapat dari hasil observasi, data pustaka, rekaman (foto, CD, VCD, diskografi), dan yang lain-lainnya.

Fakta-fakta yang dikemukakan diusahakan diambil dari sumber aslinya, karena nilai validitasnya tinggi. Setiap sumber yang dikaji harus disebutkan nama pengarang/ penciptanya dan tahun terbitan/ terciptanya.

2. Landasan Perancangan (Subjudul, Garamond, 12 pt)

Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Landasan Perancangan, penjelasan singkat tentang paradigma, landasan teori atau faham yang dipilih yang menjadi dasar yang kuat dalam penciptaan karya seni. Contoh: Teori bermain anak, realisme, surealisme, simbolik dan abstrak. Bagian ini berkaitan erat dengan ide/ tujuan dan kajian sumber.

Bagian ini sama dengan landasan teori yang digunakan untuk menyusun kerangka berpikir sebelum dilakukan pendekatan dan analisis terhadap subjek penelitian atau pengkajian seni.

3. Tema/Ide/Judul (Subjudul, Garamond, 12 pt)

Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Penjelasan singkat tentang tema, ide, dan judul karya seni.

4. Konsep Pewujudan/Penggarapan (Subjudul, Garamond, 12 pt)

Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Pemikiran yang berkaitan dengan bagaimana mentransformasikan ide menjadi wujud karya seni. Dalam bagian ini dapat dijelaskan bagaimana elemen bentuk dan pendukungnya akan disusun dan diperlakukan sejalan dengan landasan

penciptaan dan idenya.

C. METODE/ PROSES PERAN-CANGAN (Judul Section, Garamond, Bold, 12pt)

Dalam garis besar proses penciptaan desain/ karya seni dapat terdiri dari tiga tahap penting: tahap ide, tahap perancangan, dan tahap pelaksanaan. Walaupun demikian tahap-tahap tersebut dapat lebih dielaborasi sebagaimana dua model di bawah ini. Metode penciptaan diketahui sebagai cara mewujudkan karya seni secara sistematik. Salah satu

contoh metode dan tahap-tahap dalam penciptaan seni (tari) yang diacu dari pandangan Hawkins (1991) adalah meliputi:

1) Eksplorasi: (a) penetapan tema, ide, dan judul karya; (b) berfikir, berimajinasi, merasakan, menanggapi dan menafsirkan tema terpilih.
2) Improvisasi/Eksperimentasi: (a) memilih, membedakan, mempertimbangkan, menciptakan harmonisasi dan kontras-kontras tertentu, (b) menemukan integritas dan kesatuan dalam berbagai percobaan.
3) Pembentukan/pewujudan: (a) menentukan bentuk ciptaan dengan menggabungkan simbol-simbol yang dihasilkan dari berbagai percobaan yang telah dilakukan, (b) menentukan kesatuan dan parameter yang lain, seperti gerak dan iringan, busana, dan warna, (c) pemberian bobot seni, dramatisasi, dan bobot spiritualitas.

Contoh/model yang lain sebagaimana yang ditawarkan oleh Konsorsium Seni, meliputi:

1) Persiapan, berupa pengamatan, pengum-pulan informasi dan gagasan
2) Elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, integrasi, abstraksi, generalisasi, dan transmutasi
3) Sintesis, untuk mewujudkan konsepsi karya seni
4) Realisasi konsep ke dalam berbagai media seni, dan
5) Penyelesaian, ke dalam bentuk akhir karya seni. Mengingat keunikan masing-masing cabang desain dan seni, maka materi kegiatan dan uraiannya disesuaikan dengan minat utama yang dipilih mahasiswa. Selain itu, dalam kenyataannya tahap-tahap itu tidak selalu berurutan bahkan kadangkala saling tumpang tindih, dan hasil akhirnya tidak sama sebangun dengan rancangannya, mengingat ada ciptaan yang sangat terencana (misal bidang Desain), dan ada yang sangat improvisatif.

D. ULASAN KARYA (Judul Section, Garamond, Bold, 12pt)

(Subjudul, Garamond, 12 pt) Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

Bagian ini menyajikan ulasan tentang Desain/ karya seni yang telah diciptakan dan telah disajikan dalam pameran atau pergelaran. Penampilannya bisa dalam bentuk foto, tabel, grafik atau partitur disertai deskripsi yang melengkapi ulasan yang dikemukakan. Dalam hal ini, foto-foto dokumentasi yang merekam suasana pameran atau bagian-bagian adegan pertunjukan perlu ditampilkan. Mahasiswa di samping mengulas aspek-aspek wujud karya dan penggarapannya yang tampak (visual maupun visible), juga mengulas yang tak tampak dan tak terlihat (intangible dan invisible) dari karya seni yang diciptakannya, kendala, kemungkinan teknis dan inovatif yang bisa diprojeksikan. Setelah memperoleh masukan atau kritik dari para pengunjung/penonton pameran/pergelaran, khususnya dari dewan penguji, dengan sendirinya ada penambahan dan penyempurnaan dalam ulasan atau hasil evaluasi dalam laporan atau pertanggung-jawaban tertulis karya seninya.



Gambar 1: (Judul Gambar, 10 pt, left aligned, Spasi 1)
(Sumber tabel eksternal, tahun, 10 pt, left aligned, spasi 1)

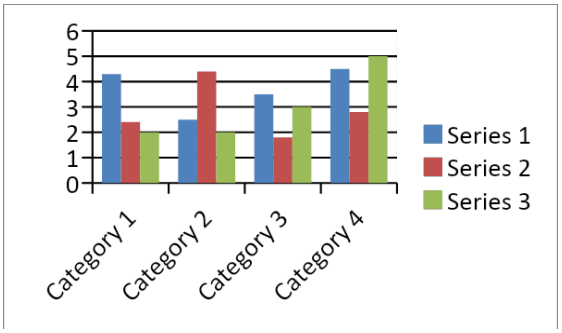
Keterangan/uraian gambar 1. mengikuti format isi paragraf 2. **Note: pencantuman keterangan sumber gambar, tabel, dan grafik hanya jika diambil dari sumber eksternal. Sumber dokumentasi pribadi tidak perlu dicantumkan.*

Tabel 1. (Judul Tabel, 10 pt, centred, spasi 1)

(Sumber tabel eksternal, tahun, 10 pt, left aligned, spasi 1)

Keterangan/uraian tabel 1 mengikuti format isi paragraf 2.

Grafik/Bagan 1. (Judul, 10 pt, centred, spasi 1)



(Sumber grafik eksternal, tahun, 10 pt, left aligned, spasi 1

Keterangan/uraian grafik atau bagan 1. mengikuti format isi paragraf 2.

E. KESIMPULAN (Judul Section, Garamond, Bold, 12pt)

1. Kesimpulan (Garamond, 12 pt)

   Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

   Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

   Kesimpulan adalah inferensi, deduksi, abstraksi, implikasi, interpretasi, pernyataan umum, dan atau perampatan (generalisasi) berdasarkan temuan. Sebaiknya kesimpulan tidak mengandung angka sebab angka-angka biasanya membatasi efek atau dampak cakupan perampatan.

2. Saran

   Isi Paragraf 1 (Garamond, 12 pt, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

   Isi Paragraf 2 dan selanjutnya (Garamond, 12 pt, hanging paragraph, justified, spasi 1,5 pt, spasi antarparagraf 0)

   Saran yang dikemukakan mestinya berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Jangan ungkapkan "…agar penelitian ini dilanjutkan".

F. DAFTAR PUSTAKA (Judul Section, Garamond, Bold, 12pt)

- Mengacu pada sistem penulisan referensi APA (American Psychological Association) Edisi 6 yang telah di-Indonesiakan.
- Seluruh list dalam Daftar Pustaka menggunakan spasi 1. Antara urutan pertama dengan berikutnya dalam Daftar Pustaka diberi jarak 1 baris.
- Daftar acuan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama keluarga/nama belakang penulis. Dan mengacu kepada nama belakang dari penulis pertama.

<u>Daftar putaka buku</u>

Penulisan daftar pustaka yang mengacu dari buku dengan satu, dua penulis atau lebih

Acuan penulisan

Satu Penulis

Nama belakang, Inisial nama depan. (tahun). *Judul buku*. Nama kota: Nama penerbit.

Contoh:

Palgunadi, B. (2008). *Desain Produk 4 Analisis dan Konsep Desain*. Bandung: Penernit ITB

Dua Penulis

Nama belakang penulis pertama, inisial nama depan & Nama Belakang penulis kedua, Inisial nama depan. (tahun). *Judul buku*. Nama kota: Nama

penerbit

Contoh

Clark, V. L. P., & Creswell, J. W. (2008). *The mixed methods reader*. California:L Sage Publication.

Lebih dari 2 penulis

Nama belakang penulis pertama., inisial nama depan., Nama Belakang penulis kedua, Inisial nama depan., Nama belakang penulis ketiga, inisial nama depan & Nama Belakang penulis keempat, Inisial nama depan (tahun). *Judul buku*. Nama kota: Nama penerbit

Contoh

Driscoll, D. L., Appiah-Yeboah, A., Salib, P., & Rupert, D. J. (2007). *Merging qualitative and quantitative data in mixed methods research: How to and why not*. London: SAGE Publication

BAB dari buku

Penulisan daftar pustaka yang mengacu dari BAB dalam buku. Untuk penulisan pengarang tidak berbeda dengan penulisan daftar pustaka dari buku. Namun perlu dilengkapi dengan nama editor setelah judul BAB buku.

Acuan penulisan

Nama penulis, A.A. (tahun). *Judul bab buku*. Dalam Nama editor, A.A. (Ed). *Judul buku*. Nama kota: Nama penerbit

Contoh

Markus, H.R., Kitayama, S., & Heiman, R.J. (1996). *Culture and basic psychological principles*. Dalam E.T. Higgins & A.W. Kruglanski (Eds.); *Social psychology: Handbook of basic principles*. New York: The Guilford Press

Buku terjemahan

Penulisan daftar pustaka yang mengacu dari buku terjemahan. Untuk penulisan pengarang utama tidak berbeda dengan penulisan daftar pustaka dari buku. Namun perlu dilengkapi dengan nama penterjemah setelah judul buku yang diterjemahkan..

Acuan penulisan

Nama Belakang Penulis, Inisial nama depan. (Tahun), *Judul Buku yang diterjemahkan*, terjemahan Inisial nama depan penterjemah, Nama Belakang Penterjemah (Tahun), Kota Penerbit: Penerbit

Contoh

Holt, C. (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change* atau *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terjemahan R.M. Soedarsono. (2000), Bandung: MSPI.

Kamus dan Ensiklopedia

Penulisan daftar pustaka yang mengacu dari kamus atau ensiklopedia. Untuk penulisan pengarang utama tidak berbeda dengan penulisan daftar pustaka dari buku. Namun dengan perubahan (perbedaan) pada penulisan judul buku yang perlu menambahkan tanda kutip "di awal dan akhir dari judul buku"

Acuan Penulisan

Nama Belakang Penulis, Inisial nama depan. (Tahun), "*Judul ensklpodia atau kamus, volume atau edisi"* Kota Penerbit: Penerbit

Contoh

Hamer, F & Janet H. (1991), "*Terracotta The*

potter's Dictionary of Material and Technique, 3rd Edition", London: A & B Black.

Jurnal, artikel surat kabar, artikel proseding

Penulisan daftar pustaka yang mengacu kepada Jurnal, artikel surat kabar, naskah seminar (proseding). Untuk artikel Jurnal dapat dilengkapi dengan *doi* (*digital object indentifier*) dari artikel jurnal yang digunakan. Untuk format penulisan daftar pustaka yang mengacu ke jurnal, artikel dan naskah seminar, penulis tidak berbeda. Namun dengan perubahan pada penulisan yang lebih lengkap.

Acuan penulisan
Jurnal

Nama belakang penulis pertama, Inisial nama depan penulis pertama., Nama belakang penulis kedua, Inisial nama depan penulis kedua., & Nama belakang penulis ketiga, Inisial nama depan penulis ketiga. (Tahun). Judul Artikel Jurnal. *Nama Jurnal, Volume*(Edisi), halaman awal-halaman akhir.
DOI: 10.2241/narada.tahun.vx.ix.0xx

Artikel surat kabar (koran)

Nama belakang pengarang, Inisial nama depan pengarang,. (Tahun). "*Judul artikel yang dikutip*" dalam Nama surat kabar, Tanggal Bulan Tahun Terbit Kota Penerbit.

Naskah seminar proseding

Nama belakang penulis pertama, Inisial nama depan penulis pertama & Nama belakang penulis kedua, Inisial nama depan penulis kedua. (Bulan, Tahun). Judul naskah, Nama Konfrensi (Bulan, Tanggal), *Nama Proseding,* Volume (Nomor/Issue). Halaman awal-halaman akhir

Contoh
Jurnal

Parker, G. G., & Van Alstyne, M. W. Two-sided network effects: A theory of information product design. (2005). *Management science*, *51*(10), 1494-1504.
DOI:https://doi.org/10.1287/mnsc.1050.0400

Artikel surat kabar (koran)

Tabah, A. (1984). "*Polwan semakin efektif dalam Penegakan Hukum*". Dalam Sinar Harapan, 1 September 1984. Jakarta

Naskah seminar proseding

Okamura, H., & Ouchi, M. (September, 1999). Self-compacting concrete. Development, present use and future International RILEM symposium on self-compacting concrete September, 13-14). *Self-compacting concrete*. Hal 3-14

Publikasi Lain seperti Tugas akhir, skripsi, thesis dan desertasi serta laporan penelitian.

Acuan penulisan punlikasi lain yang digunakan berupa hasil karya orang lain berupa tugas akhir, skripsi, tesis dan desertasi menggunakan format penulisan yang tidak berbeda dengan penulisan daftar pustaka untuk buku. Dengan perubahan pada bagian setelah judul penulisan ditambahkan keterangan jenis publikasi yang digunakan

Acuan Penulisan

Nama belakang pengarang, Inisial nama depan pengarang,. (Tahun). "*Judul penulisan, [Jenis publikasi],* Kota Institusi: Nama Institusi.

Contoh
Penulisan

Cahyakesuma, A. (2000). "*Penyebab Invasi Uni Soviet ke Afghanistan*". [Skripsi]. Yogyakarta: FISIP, Hubungan Internasional, Universitas Prambanan,

Santoso, G.A. (1993). "*Faktor-faktor sosial psikologis yang berpengaruh terhadap tindakan orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak ke sekolah lanjutan tingkat pertama (Studi lapangan di pedesaan Jawa Barat dengan analisis model persamaan struktural)"* [Disertasi Doktor] Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

Villegas, M., & Tinsley, J. (2003). *Does education play a role in body image dissatisfaction?.* [Research Report], Iowa: Buena Vista University.

Narasumber

Narasumber, A. (Tahun, tanggal bulan). Jenis aktifitas yang dilakukan seperti wawancara, observasi dll.

Media lain seperti video, foto event dan episode

Nama belakang, A. (Fotografer). (Tahun, tanggal bulan publikasi). Judul foto [fotografi]. Nama kota: Penerbit/museum/penyelenggara pameran.

Nama belakang, A. (Produser), & Nama belakang, A. (Sutradara). (Tahun). *Judul film* [Film]. Negara: Studio.

Nama belakang, A. (Penulis), & Nama belakang, A. (Sutradara). (Tahun penayangan). Judul episode [Episode serial televisi/TV Show/siaran radio]. Dalam Nama belakang, A. (Produser Eksekutif), *Judul serial televisi/TV Show/siaran radio.* Kota: Channel.

Author, A. [screename]. (Tahun, tanggal bulan). Judul video [Video file]. Diambil dari http://www.url